

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP PERILAKU
BULLYING PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

Munjiah

NIM. 19410007

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP PERILAKU
BULLYING PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI

Ditujukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Munjiah

NIM. 19410007

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP PERILAKU
BULLYING PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:

Munijah
NIM 19410007

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 197008132001121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP PERILAKU *BULLYING*
PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

Oleh :
Munjiah

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 6 April 2023
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing
Ketua Penguji

Dr. H. Rahmat Aziz, M. Si
NIP. 197008132001121001

Anggota Penguji Lain
Penguji Utama

Dr. Hi. Rofifah, M.Pd
NIP. 196709282001122002

Sekretaris Penguji

Halimatus Sa'diyah, S. Hum, M.Pd
NIDT. 19831120201608012091

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
tanggal 6 April 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197511282002122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munjiah

NIM : 19410007

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu" adalah hasil karya sendiri dari bagian awal hingga akhir, kecuali kutipan yang diambil sebagai sumber. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apa adanya, apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 17 Januari 2023

Peneliti



Munjiah
NIM. 19410007

MOTTO

“Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.”

(QS: al-Ahzab:58)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu orangtua saya Bapak Muhammad Saleh dan Ibu Khairiah mereka sangat berjasa dalam hidup saya yang selalu mendoakan, mensupport, memberikan semangat serta mencukupkan kebutuhan saya agar selalu bisa menyelesaikan pendidikan saya pada setiap jenjangnya. Saya sangat berterimakasih kepada mereka bahkan mungkin terimakasih saja belum mewakili betapa saya sangat bersyukur menjadi buah hati mereka. Terimakasih Abah selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam semua hal, terimakasih mama selalu memberikan perhatian setiap harinya.

Adik saya tersayang, Husnul Khatimah terimakasih untuk segala perhatian, semangat dan doamu. Semoga kamu juga bisa sampai di jenjang perkuliahan nanti.

Semua rekan MBKM yang sudah berjuang dalam menyelesaikan MBKM pertama di Fakultas Psikologi, terutama teman-teman tempat saya magang saudara dan saudari dengan NIM 19410002, 19410015, 19410016, dan 19410018 terimakasih sudah berjuang bersama, selalu memberikan saya afirmasi positif untuk menyelesaikan magang dan skripsi ini. Semoga kita bisa berkumpul dilain waktu lagi dengan kita yang sudah sukses masing-masing.

Teman seperjuangan saya di kota Malang ini, 19310028 dan 19660004 terimakasih selalu meluangkan waktu untuk saya yang sering merasa lelah mental,

membawa saya untuk bersantai sejenak, selalu menghibur saya dengan cara mereka dan selalu memberikan saya semangat. Semoga tugas akhir kalian juga dilancarkan.

Teman-teman saya yang berada di Tanjung yang saya sayangi terimakasih sudah memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian juga dilancarkan jalan kesuksesannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur *Alhamdulillah* penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi saya yang berjudul Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Perilaku Bullying Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari di Kota Batu, sebagai persyaratan saya menjadi Sarjana Psikologi (S.Psi). Tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di akhir zaman.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, diantaranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memimpin UIN Malang dengan baik sehingga menjadikan UIN Malang menjadi tempat peneliti menempuh pendidikan dan memperoleh banyak ilmu.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang sangat berguna untuk peneliti.
3. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si dan Ibu Halimatus Sa'diyah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan banyak ilmu, memberikan support dan telah sabar menuntun peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Hj. Rofiqoh, M. Pd selaku penguji utama siding skripsi yang telah memberikan kritik serta saran untuk hasil skripsi peneliti.
5. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd. I selaku dosen wali yang telah memberikan wejengan untuk bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan banyak ilmu selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Malang.
7. Bapak Ahmad Murtafik, S.Pd dan Ibu Maulana Devila, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling, Bapak Kostradi Mudhakhir, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah, seluruh dewan guru Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian dan teman-teman Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yang telah bekeja sama dengan sangat baik selama penelitian berlangsung.
8. Teman-teman MBKM 2022 yang telah memberikan pengertian satu sama lain dan saling mensupport dalam menyelesaikan magang.
9. Seluruh Siswa dan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. LSO Jurnalistik yang telah memberikan pembelajaran baru mengenai kepenulisan.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih membutuhkan saran serta masukan agar bisa menyempurnakan skripsi ini,

dan peneliti juga berharap karya tulis ini kedepannya bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca.

Malang, 17 Januari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTARK	xvi
ABSTRAC.....	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. <i>Bullying</i>	7
B. Budaya Sekolah.....	13
C. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Perilaku Bullying	21
D. Kerangka Konseptual	22
E. Hipotesis.....	22
BAB III.....	23
MEOTDE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Design	23

B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional.....	24
D. Populasi Dan Sampel	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Validitas dan Reliabelitas	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Pelaksanaan Penelitian	30
B. Hasil.....	31
C. Pembahasan.....	38
BAB V.....	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterangan Nilai Jawaban Skala Perilaku Bullying Dan Budaya Sekolah	26
Tabel 3.2 Blueprint Skala Bullying.....	26
Tabel 3.3 Blueprint Skala Budaya Sekolah.....	26
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Skala Budaya Sekolah.....	27
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Bullying.....	28
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Budaya Sekolah Dan Bullying	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas.....	32
Tabel 4.3 Hasil Deskripsi Frekuensi Subjek	33
Tabel 4.4 Skor Empirik.....	34
Tabel 4.5 Rumus Kategorisasi	34
Tabel 4.6 Kategorisasi Budaya Sekolah	35
Tabel 4.7 Kategorisasi Bullying.....	35
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi.....	36
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Simultan Pelaku	37
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Simultan Korban	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	51
Lampiran 2 Data Base.....	57
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	61
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi	66
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis	67
Lampiran 6 Tabel Penentuan Sampel	69

ABSTARK

Munjiah, 19410007, Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu, 2023

Pembimbing : Dr. Rahmat Aziz, M. Si

Halimatus Sa'diyah, M.Pd

Lingkungan sosial yang baik dapat membuat perubahan minat remaja, sikap, serta perilaku. Lingkungan yang paling dekat dengan dunia remaja adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang sepatutnya menjadikan tempat untuk mencari ilmu dan membantu mengubah bentuk karakter pribadi yang positif akan tetapi faktanya masih banyak dijumpai berbagai bentuk kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu terdapat kasus *bullying* yang terjadi pada siswa kelas VIII. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin berfokus untuk meneliti faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*, yakni pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'Ari Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 127 siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Pengumpulan data menggunakan angket yang dibuat dari skala budaya sekolah adaptasi dari Grazia dan Molinari (2021) dan skala *bullying* yang diadaptasi dari Balootbangan (2015). Analisis data menggunakan analisis data statistik uji regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 24 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat budaya sekolah di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu berada pada kategori sedang yaitu sebesar 70% atau dengan jumlah frekuensi 89 siswa. Selanjutnya untuk tingkat perilaku *bullying* juga berada pada kategori sedang yaitu sebesar 75% siswa atau dengan jumlah frekuensi sebanyak 96 siswa. Berdasarkan hasil regresi pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu menghasilkan nilai R Square sebesar 0,078 dan dengan nilai signifikansi 0,002 dan nilai β sebesar -0.321 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* dengan presenatse sebesar 7,8%. Tanda negatif pada nilai β dapat diartikan semakin tinggi budaya sekolah maka semakin rendah tingkat perilaku *bullying* terjadi. Kemudian aspek budaya sekolah yang paling dominan mempengaruhi *bullying* yakni hubungan siswa, aspek ini menyumbang pengaruh yang cukup signifikan pada pelaku dan korban *bullying*.

Kata Kunci : Budaya Sekolah, Perilaku Bullying, Hubungan Siswa

ABSTRAC

Munjiah, 19410007, The Influence of School Culture on Bullying Behavior in Students Islamic Junior High School Hasyim Asy'ari, Batu City, 2023

Supervisor : Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
Halimatus Sa'diyah, M.Pd

A good social environment can make changes in adolescent interests, attitudes, and behavior. The environment closest to the world of youth is the family environment and the school environment. The school environment should be a place to seek knowledge and help change the shape of positive personal character, but the fact is that there are still many forms of mistakes made by students. As the results of observations made by researchers at Islamic Junior High School Hasyim Asy'ari, Batu City, there were cases of bullying that occurred in class VIII students. Based on these problems the researcher wants to focus on examining the factors that influence bullying behavior, namely the influence of school culture on bullying behavior in students Islamic Junior High School Hasyim Asy'ari Hasyim Asy'Ari, Batu City.

This study uses a quantitative approach method.. Sampling used a purposive sampling method with a total sample of 127 students of class VIII Islamic Junior High School Hasyim Asy'ari, Batu City. Data collection used a questionnaire made from the adapted school culture scale from Grazia and Molinari (2021) and the bullying scale adapted from Balootbangan (2015). Data analysis used statistical data analysis simple linear regression test using the IBM SPSS 24 application for windows.

The results showed that the level of school culture at Islamic Junior High School Hasyim Asy'ari Batu City was in the medium category, namely 70% or with a frequency of 89 students. Furthermore, the level of bullying behavior is also in the medium category, namely 75% of class or with a total frequency of 96 students. Based on the regression results of the influence of school culture on bullying behavior at Islamic Junior High School Hasyim Asy'ari Batu City, it produces an R Square value of 0.078 and with a significance value of 0.002 and a β value of -0.321, it can be concluded that there is a significant influence between school culture on bullying behavior with percentage by 7.8%. The negative sign on the value of β can be interpreted that the higher the school culture, the lower the level of bullying behavior occurs. Then the aspect of school culture that most dominantly influences bullying is student relations, this aspect contributes quite a significant influence on perpetrators and victims of bullying.

Keywords: School Culture, Bullying Behavior, Student Relations

مستخلص البحث

منجية ، 19410007 ، تأثير الثقافة المدرسية على سلوك التنمر لدى طلاب مدرسة المتوسطة هاشيم أشعاري ، مدينة باتو ، 2023

المستشار: دكتور رحمت عزيز ، ماجستير في العلوم

حليمة السعدية ، ماجستير في العلوم

يمكن أن تحدث البيئة الاجتماعية الجيدة تغييرات في اهتمامات المراهقين ومواقفهم وسلوكهم. البيئة الأقرب إلى عالم الشباب هي البيئة الأسرية والبيئة المدرسية. يجب أن تكون البيئة المدرسية مكاناً للبحث العلم والمساعدة في تغيير شكل الشخصية الإيجابية، ولكن الحقيقة هي أنه لا تزال هناك العديد من أشكال الأخطاء التي يرتكبها الطلاب. كما أظهرت نتائج الملاحظات التي قدمتها الباحثة في مدرسة المتوسطة هاشيم أشعاري، مدينة باتو، حالات تنمر حدثت في طلاب الصف الثامن. بناءً على هذه المشكلات، ترغب الباحثة في التركيز على دراسة العوامل التي تؤثر على سلوك التنمر، وهي تأثير الثقافة المدرسية على سلوك التنمر لدى طلاب مدرسة المتوسطة هاشيم أشعاري، مدينة باتو.

استخدم هذا البحث طريقة النهج الكمي. تم استخدام طريقة أخذ العينات هادفة مع عينة إجمالية من 127 طالب وطالبة من فصل الثامن مدرسة المتوسطة هاشيم أشعاري مدينة باتو. استخدم جمع البيانات استبياناً تم إجراؤه من مقياس ثقافة المدرسة المعدل من غرازايا و موليناري (2021) ومقياس التنمر المقتبس من بالوتبانجان (2015). استخدم تحليل البيانات تحليل البيانات الإحصائية اختبار الانحدار الخطي البسيط باستخدام تطبيق IBM SPSS 24 للنوافذ.

وأظهرت النتائج أن مستوى الثقافة المدرسية في مدرسة المتوسطة هاشيم أشعاري باتو كان ضمن الفئة المتوسطة بنسبة 70% أو بتكرار 89 طالباً. علاوة على ذلك ، فإن مستوى سلوك التنمر يقع أيضاً في الفئة المتوسطة ، أي 75% من الطلاب أو بمعدل إجمالي يبلغ 96 طالباً. بناءً على نتائج الانحدار لتأثير الثقافة المدرسية على سلوك التنمر في مدرسة المتوسطة هاشيم أشعاري، فإنها تنتج قيمة R Square تبلغ 0.078 وقيمة معنوية 0.002 وقيمة β تبلغ -0.321. يمكن استنتاجها أن هناك تأثيراً كبيراً بين ثقافة المدرسة على سلوك التنمر بنسبة 7.8%. يمكن تفسير العلامة السلبية على قيمة β أنه كلما ارتفعت ثقافة المدرسة ، انخفض مستوى سلوك التنمر. ثم جانب الثقافة المدرسية الذي يؤثر بشكل كبير على التنمر ، أي العلاقات الطلابية، يساهم هذا الجانب في إحداث تأثير كبير على مرتكبي التنمر وضحاياه.

الكلمات المفتاحية: ثقافة المدرسة ، سلوك التنمر ، العلاقات الطلابية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perundungan atau biasa disebut *bullying* salah satu hal yang sering terjadi pada lingkungan sekolah (Rotun & Awalya, 2021) Menurut sekolah diseluruh dunia *bullying* merupakan sebuah ancaman yang mengkhawatirkan. Dampak yang terjadi pada korban yakni akan sangat menderita, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Destiyanti, 2022). Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Masa remaja biasa disebut dengan masa perubahan, usia bermasalah, masa peralihan, dan masa mencari identitas, serta ambang masa dewasa (Yanti, 2021). Masa ini seseorang akan lebih mudah terpengaruh dengan sesuatu hak yang beresiko, oleh sebab itu remaja membutuhkan penyesuaian diri dengan lingkungan sehingga bisa mengubah perkembangan pribadinya (Rotun & Awalya, 2021). Perkembangan sikap, perilaku, serta minat remaja yang baik didukung dari lingkungan sosial yang baik. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang dekat dengan dunia remaja. Lingkungan sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu dan membantu membentuk karakter siswa yang positif namun faktanya di lingkungan sekolah masih banyak ditemui berbagai kesalahan atau perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena ada berbagai faktor yang mempengaruhi, diantaranya karena lingkungan sosial, pergaulan dan dalam diri siswa sendiri. Salah satu perilaku negatif yang masih sering ditemui sekolah yakni *bullying*.

Bullying atau perundungan sendiri sebenarnya tidak hanya terjadi di sekolah, namun juga dapat dijumpai di lingkungan pergaulan sosial sehari-hari, lingkungan kerja atau lingkungan para atlet, namun *bullying* yang terjadi di sekolah pada dasar lebih tersorot karena sekolah sebagai lembaga yang seharusnya bertanggung jawab dalam pembentukan karakter siswanya

(Rahmawati, 2018). *Bullying* merupakan suatu tindakan buruk yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang atau sekelompok orang yang bersifat menyerang karena adanya ketidakseimbangan kekuatan antara kedua belah pihak yang terlibat (Haslan dkk, 2022). Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak dalam (Nadhifa, 2018) *bullying* adalah tindak kekerasan fisik maupun psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau sekelompok terhadap seseorang yang pertahanannya tidak seimbang sehingga kurang mampu mengimbangi lawan. Kekerasan fisik ini diantaranya yaitu melukai, menakuti atau membuat orang tertekan sehingga membuat trauma, stress, dan tidak berdaya. *Bullying* bukan hanya kekerasan fisik dan psikis namun juga kekerasan verbal. *Bullying* fisik meliputi tindakan memukul, menampar, meludah, menginjak, melukai fisik dan sebagainya. Perilaku *bullying* verbal yaitu seperti makian, menjuluki, hinaan, meneriaki, menuduh, menyebarkan gosip dan sebagainya. Selanjutnya perilaku *bullying* melalui psikis atau psikologis, yang tidak kasat mata. Perilaku ini menyerang psikologis atau mental korban melalui tindakan fisik atau verbal, namun menyerang psikologis korban (Theodore & Sudarji, 2020).

Pada Tahun 2014 tercatat sebanyak 1480 kasus pengaduan terkait *bullying* terutama pada bidang Pendidikan yang diadukan kepada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Berdasarkan laporan kasus tersebut sebagai bentuk kekerasan yang berada di lingkungan sekolah. KPAI menyatakan jumlah anak yang menghadapi *bullying* di sekolah sebanyak (87.6%). Yang mana 29.9% pendidik/guru yang melakukannya, 42.1% dilakukan peer group sekelas, serta 28.0% didapatkan dari teman beda kelas. Widiarto & Yulianti (2015) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tindakan perundungan pada siswa di Jateng yang terbanyak merupakan jenis perundungan secara verbal seperti menegejek, memaki dan mengancam) ditunjukkan dengan angka sebanyak 56,05%, bully secara fisik seperti memukul, menjambak bahkan menendang) sebanyak 23,57% sedangkan

perundungan secara psikologis sebesar 15,92%. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hertinjung serta Karyani (2015) dengan hasil peristiwa perundungan di Sekolah Dasar Surakarta terdiri dari 43% secara verbal, secara fisik sebanyak 27% dan bully relasional sebesar 30% (Kurniawan dan Astuti, 2021). Selanjutnya pada pertengahan tahun 2016 beredar di *youtube* video *bullying* siswa di salah satu SMAN di Jakarta. Video tersebut menayangkan para siswa yang merupakan adik kelas di siram teh dan abu rokok, selain itu mereka juga dimaki-maki dan dipaksa menggunakan pakaian dalam di luar pakaiannya oleh kaka kelasnya (Rahmawati, 2016)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu menemukan beberapa kasus *bullying* yang terjadi. Masalah ini diperkuat dengan temuan lapangan oleh peneliti pada hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Menurut informasi yang diberikan oleh MD selaku guru bimbingan dan konseling kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu bahwa

“Dikelas 8 itu ada beberapa bentuk bullying yang terjadi, ada dalam bentuk fisik, verbal dan sosial. Kondisi ini memang perlu lebih diperhatikan lagi, tentunya kami telah melakukan beberapa cara dengan memeberikan amanat setiap upacara di pagi senin, kemudian masuk ke kelas-kelas yang sedang kosong dengan menasehati dan mengingatkan bahwa bullying itu merupakan akhlak tercela. (Wawancara MD, 22 September 2022, Ruang Bimbingan dan Konseling MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu)

Menurut Haslan ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* yang pertama yaitu faktor keluarga, keharmonisan keluarga yang kurang membuat anggota keluarga mencari pelampiasan, salah satunya melakukan tindakan *bullying*. Faktor kedua yaitu lingkungan, faktor terbesar dalam terbentuknya suatu sikap yakni dari lingkungan, seperti kata pepatah ketika bergaul dengan penjual parfum akan tertular wanginya. Ketiga faktor kelompok teman sebaya, interaksi antar anak-anak disekolah dan disekitar

rumahnya juga merupakan faktor dari perilaku *bullying*. Anak-anak yang terdorong melakukan perilaku *bullying* karena memiliki hasrat untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu, meskipun mereka menyadari melakukan hal tersebut tidak nyaman. Terakhir yaitu faktor media, media elektronik dan non elektronik. Melalui media dapat membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan. Tampilan mengenai tayangan kekerasan, tentu akan membentuk perilaku anak menjadi keras (Haslan dkk, 2022).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dominan mempengaruhi perilaku *bullying*, salah satunya lingkungan sekolah. Suasana psikologis sekolah yang sehat dapat dilihat dari iklim sekolah positif, yakni interaksi pimpinan sekolah, guru, staf akademik maupun siswa. Selanjutnya komponen-komponen penting dalam iklim sekolah mengenai pencegahan perundungan, dilihat dari perhatian dan dukungan guru, kejelasan aturan dan norma sekolah, serta hubungan harmonis antar teman sebaya. Terakhir, sebagai pendidik, guru memainkan peran paling sentral. Perhatian dan penghargaan yang diberikan guru dalam penelitian ini terbukti memberikan kontribusi paling dominan terhadap pencegahan perundungan. (Rahmawati, 2016)

Menurut hasil penelitian (Kurniawan & Astuti, 2021) budaya sekolah yang baik mempengaruhi karakteristik siswa. Budaya sekolah yang disiplin membentuk karakteristik siswa yang disiplin seperti datang tepat waktu, menggunakan seragam yang rapi dan bersih serta atribut yang lengkap, dan menunggu guru di dalam kelas sebelum pelajaran dimulai. Dalam penelitian (Imansari, 2016) budaya sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku *bullying* siswa kelas X Jurusan Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan. Presentase budaya sekolah berhubungan dengan perilaku *bullying* sebesar 92,5%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya membuat peneliti ingin berfokus pada faktor yang mempengaruhi *bullying* yang terjadi pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat budaya sekolah siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu?
2. Bagaimana tingkat perilaku *bullying* siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu?
3. Bagaimana pengaruh Budaya Akademik Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian maka ada tiga tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat budaya sekolah siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.
2. Mendeskripsikan tingkat perilaku *bullying* siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.
3. Menganalisis pengaruh Budaya Akademik Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pemahaman terkait kajian pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi dunia pendidikan, khususnya madrasah yang bersangkutan, terkait masalah *bullying* yang terjadi di sekolah yang di pengaruhi budaya sekolah sehingga perilaku *bullying* dapat ditangani berdasarkan permasalahan yang terjadi dilingkungan.
- b. Bagi siswa, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perilaku *bullying*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Bullying*

1. Definisi *Bullying*

Bullying didefinisikan sebagai bagian dari perilaku agresif yang berpotensi menyebabkan kerugian fisik atau psikologis bagi penerimanya, (Bosworth dkk, 2016). Farrington menambahkan *bullying* merupakan bentuk penindasan berulang-ulang, fisik atau psikologis yang terjadi pada orang atau kelompok yang lebih kuat terhadap orang yang kurang kuat. Perhatikan bahwa itu terjadi di mana ada ketidakseimbangan kekuatan antara orang-orang. Ketidakseimbangan ini terkadang sangat jelas, seperti saat seseorang menggertak orang yang jauh lebih kecil, lebih lemah, atau ketika sekelompok orang bergabung untuk menedor individu. Tapi seringkali itu kurang jelas, seperti ketika perbedaan kekuatan bersifat psikologis, (Rigby, 2003). Farrington juga menyebutkan *bullying* merupakan perilaku agresif berupa serangan fisik, verbal, cyber, dan sosial yang mengintimidasi korbannya, tujuannya untuk membuat korban merasa takut, intimidasi ini dilakukan oleh orang yang lebih kuat kepada orang yang lemah, (Widianti, 2019)

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia *bullying* disebut sebagai kekerasan fisik dan psikis yang dilakukan oleh orang atau kelompok terhadap orang yang lebih lemah atau tidak memiliki pertahanan diri yang kuat (Putri dkk, 2021)

Rigby mendefinisikan *bullying* merupakan sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat yang diperlihatkan menjadi aksi, aksi yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, biasanya dilakukan secara berulang-ulang, dan dilakukan dengan perasaan senang untuk menyakiti orang lain atau lebih lemah (Rigby, 2002).

Berdasarkan uraian diatas mengenai bullying yakni adalah perilaku negatif atau perilaku agresif yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang yang lebih kuat terhadap orang atau sekelompok orang yang lebih lemah, kemudian dilakukan secara berulang-ulang tujuannya untuk menyakiti fisik atau psikis korban.

2. Aspek *Bullying*

Aspek-aspek *bullying* menurut Solberg & Olweus dalam (Wicaksana, 2017) sebagai berikut:

a. Aspek verbal

Aspek verbal *bullying* meliputi suatu kegiatan yakni menyakiti seseorang dengan menertawakannya, menjadikannya bahwa lelucon, selanjutnya yaitu menyapa atau memanggil seseorang dengan nama julukan. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk membuat seseorang sakit hati, marah dan tidak nyaman.

b. Aspek *indirect*

Aspek *indirect bullying* merupakan kegiatan berupa menjauhi, mengeluarkan dan meninggalkan seseorang dari kelompok pertemanan. Selanjutnya membuat cerita kebohongan atau seperti memfitnah seseorang agar orang yang bersangkutan dinilai buruk oleh teman-temannya.

c. Aspek *physical*

Aspek *physical bullying* yaitu kegiatan seseorang melukai orang lain dengan menendang, memukul atau mendorongnya. Selanjutnya yakni meneror atau mempermainkan. Kegiatan tersebut tujuannya untuk mencederai dan menyakiti orang lain.

3. Faktor yang mempengaruhi *bullying*

Menurut Yusuf & Fahrudin (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *bullying* yaitu:

a. Faktor individu

Faktor individu dalam peristiwa buli melibatkan dua kelompok individu, yaitu pembuli dan korban buli. Dua kelompok ini menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku buli. Sikap dan kepribadian seorang individu yang mungkin menjadi penyebab perilaku buli, yakni:

1) Pembully

Pembully cenderung bertindak lebih dahulu menyerang sebelum diserang. Pembully biasanya memiliki fisik yang lebih kuat. Pembully biasanya merupakan kelompok yang mau menunjukkan kekuasaan kelompok atau membina kelompok dengan cara mengancam atau mengganggu anak-anak lain yang bukan anggota kelompok mereka. Namun pembully juga bisa berasal dari korban buli menjadi pembully, yakni bermula dari balas dendam.

2) Korban bully

Seseorang yang menjadi sasaran berbagai tingkah laku agresif disebut korban buli atau bisa dibilang mereka merupakan sasaran dari para pembully. Tingkah laku anak-anak yang menjadi korban buli cenderung bersikap pendiam, pasif, sensitive, lemah dan biasanya tidak membalas pada saat diganggu atau diserang. Secara umum korban buli memiliki penghargaan diri atau (*self esteem*) dan kepercayaan diri yang cukup rendah.

b. Faktor keluarga

Selain individu, faktor penting yang mempengaruhi perilaku *bullying* yakni keluarga. Keluarga yang didalamnya sering berkelahi atau bertengkar terutama orang tuanya cenderung akan membentuk anak bersikap menjadi lebih agresif. Anak yang

menjadi pembuli berawal dari kurang mendapat kasih sayang, didikan yang tidak sempurna dan kurang mendapat ajaran yang positif.

c. Faktor teman sebaya

Faktor yang tidak kalah penting mempengaruhi perilaku bullying yaitu faktor teman sebaya. Teman sebaya berperan dalam tingkah laku di kalangan anak-anak, perkembangan dan pengukuhan tingkah laku buli, serta sikap anti sosial. Teman sebaya hadir sebagai penghangat, secara tidak langsung teman sebaya membantu pembuli mendapatkan dukungannya kekuasaan, popularitas dan status. Beberapa kasus mengenai bullying pada umumnya yang menjadi saksi yang lebih sering yakni teman sebaya, namun mereka lebih sering memilih diam dan tidak ikut campur.

d. Faktor sekolah

Sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi tingkah laku, aktivitas, serta interaksi pelajar di sekolah yang dilihat dari lingkungan, praktik serta kebijakan dari sekolah. Pencapaian akademik yang tinggi berawal dari adanya rasa aman dan dihargai di sekolah, jika sekolah tidak dapat memenuhi, kemungkinan akan membuat pelajar bertingkah laku anti sosial salah satunya melakukan pembulian terhadap orang lain. Pengawasan disiplin dan manajemen yang lemah di sekolah akan melahirkan tingkah laku buli di sekolah.

e. Faktor media

Tayangan televisi dan media elektronik yang berisi tingkah laku dan aksi kekerasan akan mempengaruhi tingkah laku kekerasan anak-anak dan remaja. Tayangan *Smack-Down* yang beberapa waktu lalu sempat ramai di perdebatkan masyarakat mengenai tayangannya tidak layak ditayangkan yang dikatakan akan

mempengaruhi tingkah laku pada anak-anak. Mengenai hal tersebut belum ada kajian empiris dampak tayangan Smack-Down di Indonesia, namun para ahli ilmu sosial umumnya menerima bahwa tayangan yang berisi kekerasan akan memberi dampak baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada anak-anak.

f. Faktor kontrol diri

Faktor yang berasal dari diri individu yaitu kontrol diri. Setiap individu memiliki kontrol diri yang berbeda-beda, ada yang kontrol dirinya tinggi namun juga ada individu yang kontrol dirinya rendah. Kontrol diri yang dimiliki setiap individu dapat mengatur perilakunya secara positif dan mempertimbangkan konsekuensi yang di hadapi sehingga menghindari untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap teman-temannya.

Menurut Haslan ada beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku bullying, (Haslan dkk., 2022), diantaranya adalah:

1. Faktor Keluarga

Keharmonisan keluarga yang sedang bermasalah akan membuat anggota keluarga yang lain mencari pelampiasan, salah satu pelampiasan yang dilakukan yaitu melakukan *bullying*. Seperti kasus yang terjadi pada siswa SMPN Kediri. Pelaku yang melakukan tindak *bullying* berasal dari keluarga yang bermasalah, orang tuanya cerai, bahkan ada orangtua kerja sebagai TKI/TKW yang jarang kirim untuk anaknya. Sehingga anak ditinggal dan titipkan bersama neneknya dan terkadang tidak terurus.

2. Faktor Lingkungan

Faktor terbesar dalam terbentuknya sikap yakni faktor lingkungan. Seseorang yang berada pada lingkungan pergaulan tanpa self defence yang kuat memiliki peluang terpengaruh sikap

yang cenderung buruk atau tidak sehat. Faktor lingkungan yang tidak sehat terdiri dari anak-anak nakal nakal, anak-anak yang suka berkelahi dan anak-anak yang putus sekolah. Seiring berjalan waktu seseorang yang sudah sering bergaul di lingkungan yang tidak sehat akan terpengaruh dan sulit menghindar karena ada ikatan kebersamaan yang dijunjung tinggi.

3. Faktor Teman Sebaya atau Kelompok Sebaya

Interaksi antar anak-anak di sekolah maupun dengan teman di sekitar rumah kadang kala terdorong untuk melakukan bullying. Anak-anak yang melakukan perilaku bullying sedang berusaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu, meskipun mereka sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut.

4. Faktor Media

Media yang menayangkan kasus tindakan kekerasan akan memberikan dorongan kepada pelaku melakukan hal yang sama. Terbukti dengan adanya teman-teman pelaku yang ikut merekam atau mengabadikan video kekerasan itu dan kemudian memviralkanya

Berdasarkan faktor-faktor perilaku bullying yang telah diuraikan diatas yang meliputi faktor individu, keluarga, lingkungan, teman sebaya, dan media penelitian ini akan menguji faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi perilaku bullying.

4. Perilaku *Bullying* dalam perpektif islam

Beberapa pendapat diatas menyimpulkan perilaku *bullying* merupakan perilaku yang negatif, menyakiti orang lain yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Allah swt. melarang manusia untuk mengejek, mencemooh, dan mengolok-olok orang lain. Hal ini seperti firman Allah dalam Surat Al-Hujurat ayat 11 yang isinya :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ
عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ
بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.

Menurut tafsir Al-azhar karya Hamka ayat diatas menjabarkan mengenai Allah memberikan sebuah peringatan halus, bahwasanya seorang yang beriman tidaklah layak mengolok-olok, mengejek, dan menghina orang lain. Sebab orang beriman hanya melihat kekurangan yang ada pada dirinya sendiri dan hanya orang tidak beriman yang suka memperhatikan kekurangan orang lain oleh karena itu orang-orang yang tidak beriman lupa memperhatikan kekurangan dirinya sendiri. Kemudian Allah menyebutkan bahwasanya orang yang tidak mau bertaubat atas larangan Allah sebelumnya merupakan golongan orang yang dzalim, (Fadhilah & Deswalantri, 2022).

B. Budaya Sekolah

1. Definisi Budaya Sekolah

Budaya sekolah mencakup keseluruhan yang kompleks terdiri dari ilmu pengetahuan, seni, kepercayaan diri, hukum, moral, adat istiadat, kemampuan lainnya dan kebiasaan yang didapat seseorang sebagai anggota

sosial atau masyarakat yang diterapkan bersama di sekolah untuk memperoleh tujuan yang diharapkan (Komariah dan Triatna dalam Diana, 2016).

Budaya sekolah merupakan kualitas sekolah akan terus berkembang dalam kehidupan sekolah. Perkembangan tersebut berdasarkan semangat dan nilai yang terkandung dan ditetapkan sekolah. Budaya sekolah juga dapat di jelaskan bawah budaya sekolah adalah lingkungan luaran, bagian, rasa, situasi, alam dan musim sekolah dapat secara efektif menggambarkan sebuah pengalaman yang baik dalam perkembangan dan pertumbuhan kepintaran, aktivitas dan ketelatenan siswa (Huda dkk, 2021).

Budaya sekolah merupakan sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, kebiasaan sehari-hari, tradisi, simbol-simbol yang yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah adalah karakter atau watak, ciri khas, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas (Sukadari, 2020).

2. Aspek Budaya Sekolah

Balitbang dalam (Mawardi & Indayani, 2020) merekomendasikan beberapa aspek mengenai budaya yang dapat dikembangkan di sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Budaya jujur merupakan budaya yang menekankan pada aspek-aspek kejujuran pada teman-teman dan masyarakat.
- b. Budaya saling percaya merupakan budaya yang mengkondisikan antar siswa dengan warga sekolah untuk saling mempercayai satu sama lain.
- c. Budaya kerja sama merupakan budaya yang membuat orang-orang saling membantu dalam berbagai hal untuk mencapai tujuan.
- d. Budaya membaca merupakan budaya yang membuat seseorang menjadi suka membaca.

- e. Budaya disiplin dan efisien merupakan budaya taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai dan juga melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.
- f. Budaya bersih merupakan budaya yang mengajarkan mengenai bmenjaga kebersihan baik badan maupun lingkungan.
- g. Budaya berprestasi merupakan budaya yang menciptakan kondisi yang kompetitif untuk memacu prestasi siswa.
- h. Budaya memberi penghargaan dan menegur merupakan budaya yang memberikan respon dengan menyapa pada setiap orang yang ditemui.

Ada beberapa indikator yang perlu di perhatikan agar budaya dan iklim sekolah menjadi lebih kondusif (Arifandi, 2020), diantaranya sebagai berikut:

a. Penataan Lingkungan Fisik Sekolah

1) Perawatan Fasilitas Fisik Sekolah

Fasilitas fisik sekolah yang terawat dengan baik kemudian penampilan fisik sekolah yang selalu bersih, indah, rapi dan nyaman merupakan salah ciri sekolah efektif, dengan dengan fasilitas fisik yang baik maka akan tercipta budaya dan iklim sekolah yang menyenangkan sehingga siswa merasa aman, nyaman, dan tertib di dalam belajarnya.

2) Penataan Ruang Kelas

Alunan musik instrumentalia yang lembut akan membuat suasana menyenangkan dan memberi efek penenteraman emosi, baik pada saat siswa belajar di kelas maupun pada saat mereka melakukan berbagai aktivitas lainnya di luar kelas. Kondisi kelas seperti ini perlu diciptakan agar dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa belajar.

3) Penggunaan Sistem Kelas Berpindah (*Moving-Class*)

Sistem pengelolaan aktivitas pembelajaran yang kelas-kelas ditata khusus menjadi sentra pembelajaran bidang studi/mata pelajaran tertentu disebut dengan sistem kelas berpindah atau *moving class*. Alternatif yang bisa dilakukan untuk mengefektifkan penataan ruangan kelas sebagai sentra belajar yaitu dengan menggunakan sistem kelas berpindah.

4) Penggunaan Poster Afirmasi

Tujuan penggunaan poster afirmasi untuk mensosialisasikan dan menanamkan pesan spiritual bukan hanya kepada siswa namun juga kepada warga sekolah yang lain. Poster afirmasi ini berisi pesan-pesan positif yang dipajang di berbagai tempat strategis disekolah yang mudah dan sering dilihat siswa serta warga sekolah.

b. Penataan Lingkungan Sosial Sekolah

1) Penciptaan Keamanan di Lingkungan Sekolah

Keamanan di lingkungan sekolah perlu diperhatikan baik itu dari dalam maupun dari luar sekolah. Hal yang perlu dilakukan untuk menjamin keamanan sekolah yaitu dengan adanya tata tertib sekolah yang dijadikan acuan oleh semua masyarakat sekolah. Penyelenggara sekolah harus mendukung tata tertib sekolah agar terlaksana dengan baik, oleh karena itu kepala sekolah, guru dan seluruh staf juga harus menaati tata tertib agar bisa menjadi model teladan untuk menegakan tata tertib dan kedisiplinan.

2) Penciptaan Relasi Kekeluargaan dan Kebersamaan

Agar dapat menumbuhkan rasa saling berbagi dan memberi bantuan satu sama lain sekolah menciptakan suasana kekeluargaan dan kebersamaan antar kepala sekolah, guru, staf

sekolah, siswa dan orangtua. Sekolah juga membangun budaya setara di kalangan warga sekolah. Iklim interaksi antar warga sekolah bukan dibangun atas dasar prinsip yang bersifat “I-it Relathionsip” tetapi dibangun dengan prinsip “I Thou Relationship”.

c. Penataan Personil Sekolah

1) Pemberian Ganjaran Positif bagi Karya Terbaik Siswa

Menanamkan budaya sekolah yang selalu mengapresiasi karya-karya siswa dengan memajang karya di kelas atau di ruang kepala sekolah dan memberikan ganjaran positif. Ganjaran positif tersebut hendaknya diberikan sesegera mungkin dan tujuannya untuk memberi rasa kebanggaan serta dapat mempertahankan motivasi siswa yang diberi ganjaran dan menstimulasi siswa lainnya untuk menghasilkan prestasi yang sama bahkan lebih baik.

2) Pengembangan Rasa Memiliki Terhadap Sekolah

Menumbuhkan rasa bangga para guru, staf sekolah dan siswa terhadap sekolah yaitu dengan cara menciptakan rasa memiliki terhadap sekolah. Setiap warga sekolah merasa bertanggung jawab untuk menjaga kondusivitas lingkungan sekolah. Hal ini bisa dicapai antara lain dengan memberi tanggung jawab pengelolaan dan perawatan bagian tertentu kepada kelompok kelas atau ruang tertentu.

3) Pemberian Jaminan Atas Kemaslahatan Siswa

Pada saat pembuatan keputusan, kemaslahatan siswa merupakan salah satu kriteria yang penting untuk diperhatikan. Setiap keputusan yang dibuat di sekolah hendaknya memperhatikan kepentingan, kebutuhan, dan kondisi khusus siswa. Keputusan yang dibuat hendaknya juga dapat memenuhi

prinsip kesetaraan dan keadilan di kalangan siswa, termasuk keadilan dan kesetaraan gender, kondisi fisik, ras, etnis, kelas sosial, agama, ataupun varian-varian latar siswa lainnya.

4) Akseptabilitas Guru Terhadap Metode Pembelajaran Terbaru

Guru hendaknya bisa mengubah metode metode mengajar pada saat metode belajar yang lain lebih sesuai diterapkan. Berbagai metode dan strategi pembelajaran efektif telah disosialisasikan dan ditawarkan di berbagai media tidak hanya dibuku namun juga melalui pelatihan atau di internet.

5) Harapan yang Tinggi Untuk Berprestasi

Mendorong siswa berprestasi dapat dilakukan dengan penciptaan etos positif. Faktor-faktor motivasi-iklim baik, yaitu: pekerjaan itu sendiri, yang meliputi, prestasi, pengakuan akan keberhasilan, meningkatnya tanggung jawab, pekerjaan yang menantang, pertumbuhan dan perkembangan. Lingkungan, terdiri dari kebijaksanaan dan administrasi, supervise, kondisi kerja, hubungan antar pribadi, penghargaan, status, dan keamanan.

d. Penataan Lingkungan Kerja Sekolah

1) Pengaturan Jadwal Acara dan Aktivitas Sekolah

Pengaturan jadwal seluruh aktivitas di sekolah yang baik merupakan cara agar proses belajar mengajar tidak terganggu. Sehubungan dengan itu, hendaknya seluruh kegiatan non-teaching yang bersifat regular dan yang bersifat insidental perlu diidentifikasi. Aktivitas bersifat regular dan dilakukan setiap semester/tahun di sekolah, contohnya acara perpisahan sekolah, kegiatan OSIS, porseni, peringatan hari-hari besar, PMR, dapat dijadwal dan disesuaikan dengan kalender pembelajaran agar jadwal proses belajar-mengajar dan

implementasi kurikulum di sekolah tidak terganggu. Aktivitas yang bersifat insidental dan tidak terjadwal dalam program semester/tahunan, contohnya penyuluhan tentang anti narkoba, karya tulis remaja, mading, dan lain-lain sebisa mungkin dilaksanakan pada waktu-waktu yang tidak mengganggu aktivitas proses belajar-mengajar.

2) Penciptaan Budaya Kerja

Komitmen bersama terhadap mutu oleh komite sekolah, kepala sekolah, guru, staf, siswa, orang tua siswa dan masyarakat merupakan transformasi menuju sekolah yang lebih bermutu terpadu. Prosesnya diawali dengan visi dan misi mutu dalam lingkungan sekolah yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemakai, mengembangkan sistem pengukuran nilai tambah pendidikan di sekolah, mendorong keterlibatan total warga dalam setiap program, menunjang sistem yang diperlukan oleh guru, staf dan siswa untuk mengelola perubahan, serta perbaikan berkelanjutan dengan selalu berupaya keras membuat program pendidikan di sekolah menjadi lebih baik.

3) Peningkatan Akuntabilitas

Setiap staf dan guru agar menyusun laporan akuntabilitas secara periodik setiap triwulan. Kemudian pemanfaatan sumber dana baik yang bersumber dari APBN maupun APBD ataupun sumber lain dilakukan dengan berlandaskan kepada prinsip efektivitas dan efisiensi, serta berorientasi kepada hasil (output) dan manfaat (outcomes) dari setiap program yang diselenggarakan di sekolah. Serta setiap orang yang melakukan perjalanan dinas baik ke daerah maupun

ke luar negeri wajib melaporkan hasil perjalanan Dinasnya kepada bendahara atau kepala sekolah.

Berdasarkan aspek-aspek budaya sekolah yang telah diuraikan diatas peneliti akan memperkecil aspek ini untuk menjadi acuan dalam penelitian meliputi aspek hubungan siswa, hubungan guru dan siswa, iklim pendidikan, rasa memiliki dan keadilan.

3. Budaya Sekolah Dalam Perpektif Islam

Dalam Al-Qur'an tidak menyebutkan secara langsung mengenai sekolah atau madrasah, namun dalam Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang adanya tanggung jawab pemerintah dalam menciptakan lingkungan pendidikan sekolah yang kondusif bagi pembinaan sumber daya manusia secara terencana yang ditetapkan dan masyarakat wajib menaati dan memberikan dukungan terhadap terwujudnya lingkungan pendidikan sekolah tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat an-Nisa' ayat: 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

Menurut Tafsir Al-Qur'an Tematik ayat ini mengartikan tanggung jawab pemerintah/ulil amridalam menyelenggarakan pendidikan untuk

mencerdaskan bangsa tidak saja amanat undang-undang, namun juga melanjutkan misi dan perjuangan Rasulullah SAW adalah menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan merata, serta mencakup semua kelompok layanan pendidikan, baik pendidikan formal, non formal, maupun informal. Serta bertanggung jawab mengupayakan berbagai sarana prasarana yang ditujukan kepada semua layanan pendidikan (Okhtiyanto, 2021).

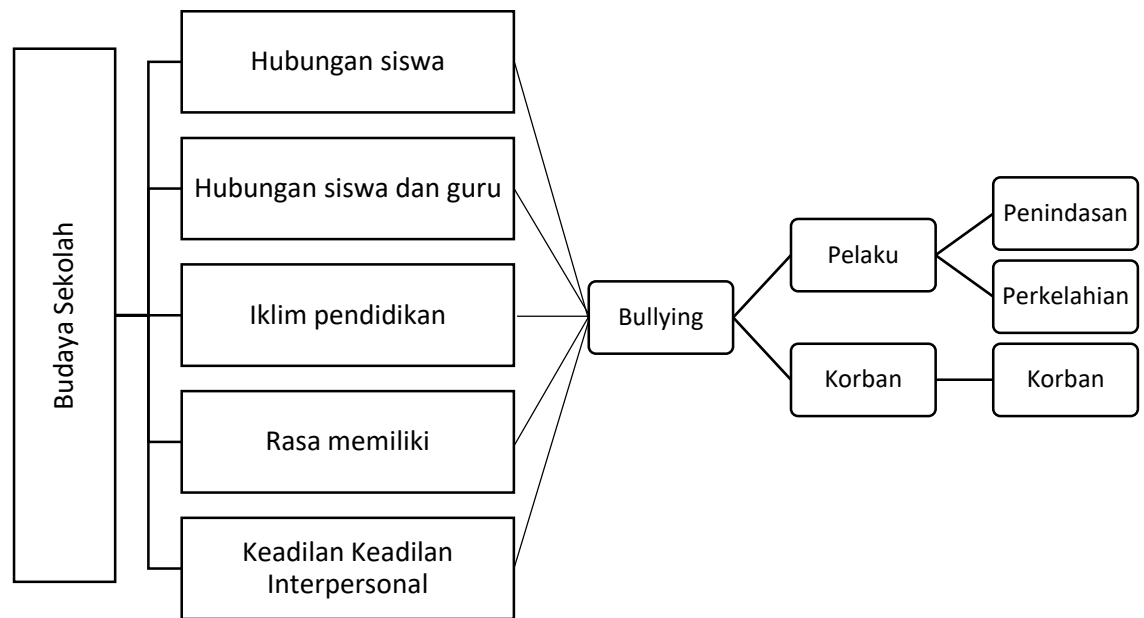
C. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Perilaku Bullying

Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan yang sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa seperti dalam penelitian (Mawardi & Indayani, 2020) budaya sekolah yang baik akan membentuk karakter siswa yang baik pula namun begitu juga sebaliknya budaya sekolah yang kurang akan membuat siswa juga berperilaku yang kurang baik, salah satu perilaku yang kurang baik yang muncul di lingkungan sekolah yaitu perilaku bullying. Berdasarkan penelitian (Rotun & Awalya, 2021) interaksi antar warga sekolah dan proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan indikator yang paling dominan mempengaruhi perilaku bullying di sekolah. Menurut penelitian lain keadaan sekolah yang positif atau negatif berpengaruh terhadap frekuensi di sekolah. Menurut penelitian (Arifandi, 2020) Budaya sekolah yang perlu ditumbuhkan agar sekolah menjadi lebih baik berupa suasana saling hormat antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, dan dengan pihak lainnya.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* siswa. Dalam penelitian ini dipaparkan tentang adanya pengaruh budaya sekolah dengan perilaku *bullying* siswa.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan mengenai *bullying* dan budaya sekolah di atas maka peneliti mengajukan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₀: Terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu, maka

H_a: Tidak terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

BAB III

MEOTDE PENELITIAN

A. Jenis dan Design

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode ini merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkritempiris, obyektif, rasional, terukur dan sistematis sehingga metode ini dikatakan metode ilmiah scientific. Metode ini dapat menemukan dan mengembangkan iptek baru oleh karena itu metode ini disebut metode *discovery*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kolerasi yakni antara variabel bebas (X) yaitu budaya sekolah serta variabel terikat (Y) yaitu perilaku bullying. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara dua variabel.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah penelitian adalah suatu sifat atau nilai atau atribut dari orang, objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga kemudian ditarik kesimpulan. Macam-macam variabel menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain nya dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Tergantung (dependent variable), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.
2. Variabel Bebas (indepent variable), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah budaya sekolah.

C. Definisi Operasional

1. Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* adalah perilaku agresif atau perilaku negatif, perilaku merusak dengan sengaja yang dilakukan oleh orang atau kelompok yang kuat terhadap orang atau kelompok yang lemah secara berulang-ulang yang tujuannya untuk menimbulkan rasa takut pada korban. Bentuk perilaku *bullying* meliputi *bullying* fisik, verbal dan sosial.

2. Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah keseluruhan latar fisik, lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi bertumbuh kembangnya keterampilan, kecerdasan, dan aktifitas siswa. Budaya sekolah dapat dilihat melalui hubungan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang bekerja di sekolah, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, motivasi belajar, berfikir rasional, dan kebiasaan memecahkan masalah secara rasional. Indikator yang mendukung budaya sekolah antara lain mengenai hubungan siswa, hubungan siswa dan guru, iklim pendidikan, rasa memiliki dan keadilan di sekolah.

D. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian atau kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup dari penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yang berjumlah 200 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu dengan metode sampling purposive. Metode sampling purposive ini teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Berdasarkan variabel penelitian ini yakni mengenai bullying oleh karena itu ketentuan dalam menentukan sampel berdasarkan tingkatan kelas yang sering terjadi kasus bullying. Selanjutnya untuk menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu menurut *Isaac dan Michael* menggunakan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2013). Penentuan ukuran sampel ini berdasarkan tabel penentuan *Isaac dan Michael* yang berada di lampiran 1 yang menunjukkan bahwa apabila populasi dalam penelitian berjumlah 200 subjek maka sampel yang digunakan berjumlah 127 subjek.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini. Subjek disebut sebagai responden yang akan menjawab pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan keadaan responden sendiri (Bari, 2020). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari kota Batu berdasarkan skala budaya sekolah yang diteliti oleh (Grazia & Molinari, 2021) dan skala *bullying* yang diteliti oleh (Balootbangan & Talepasand, 2015). Skala pengukuran yang digunakan peneliti dalam menyusun kuesioner ini yaitu, skala Likert. Dengan skala Likert variable penelitian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan aitem-aitem instrument. Pilihan jawaban dari skala likert berupa sangat sesuai (ss/5), sesuai (s/4), kadang-kadang (kd/3), tidak sesuai (ts/2), dan sangat tidak sesuai (sts/1).

Tabel 3.1 Keterangan Nilai Jawaban Skala Perilaku *Bullying* dan Budaya Sekolah

Budaya Akademik	Favorabel	Unfavorabel
Sangat sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kadang- kadang	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

1. Skala Perilaku *Bullying*

Skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari skala *Illinois Bullying Scale (IBS)* yang digunakan dalam penelitian (Balootbangan & Talepasand, 2015). Skala ini berdasarkan indikator dari perilaku *bullying* yakni intimidasi, perkelahian fisik, dan pengancaman, total aitem pada skala ini berjumlah 17 aitem

Tabel 3. 2 Blueprint Skala *Bullying*

No	Indikator	Item	Jumlah
1	<i>Bullying</i>	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Fighting	9,10,11,12,13	5
3	Victimization	14,15,16,17	4
4	Jumlah		17

2. Skala Budaya Sekolah

Skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari skala yang digunakan dalam penelitian (Grazia & Molinari, 2021).

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Budaya Sekolah

No	Indikator	Item	Jumlah Item
1	Hubungan siswa	1,2,3,4,5	5
2	Hubungan guru dan siswa	6,7,8,9	4
3	Iklm pendidikan	10,11,12,13,14	5
4	Rasa memiliki	15,16,17,18,19	5
5	Keadilan	20,21,22	3
6	Total		22

Skala ini terdiri dari 22 aitem yang berdasarkan 5 indikator yang meliputi hubungan siswa, hubungan guru dan siswa, iklim pendidikan, rasa memiliki dan keadilan

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan seberapa layak suatu instrument digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dapat dinyatakan valid yaitu dengan melihat hasil koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3. Jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item atau instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.0 *for windows* pada dua skala penelitian ini yaitu skala budaya sekolah dan skala *bullying*, memperoleh hasil validitas dari dua skala tersebut yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Skala Budaya Sekolah

No	Indikator	Aitem Valid	Aitem Tidak Valid
1	Hubungan siswa	1,2,3,4,5	-
2	Hubungan guru dan siswa	6,7,8,9	-
3	Iklim pendidikan	10,11,12,13,14	-
4	Rasa memiliki	15,16,17,18,19	1
5	Keadilan	20,21,22	-
Jumlah	22	21	1
Total			

Pada skala budaya sekolah terdapat 22 aitem setelah dilakukan uji validitas, hasilnya ditemukan ada 1 aitem yang gugur yaitu aitem ke 15, sehingga pada skala budaya sekolah ada 21 aitem yang valid. Sementara pada skala *bullying* ada 17 aitem, semua aitem pada skala ini tidak ada yang gugur.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas *Bullying*

No	Indikator	Aitem Valid	Aitem Tidak Valid
1	<i>Bullying</i>	1,2,3,4,5,6,7,8	-
2	Fighting	9,10,11,12,13	-
3	Victimization	14,15,16,17	-
Jumlah	17	17	0
Total			

2. Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi, suatu ukuran dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut stabil dan konsisten, (Sugiyono, 2009). Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukuran maka stabil pula alat pengukuran tersebut. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha, dengan ketentuan variable yang dikatakan reliabel adalah nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Sedangkan jika nilai Cronbach Alpha $< 0,6$ dikatakan tidak reliabel (Azwar, 2019)

Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha yang di uji dengan SPSS 24.0 *for windows*.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Budaya Sekolah Dan *Bullying*

Skala	Skor	Keterangan
Budaya Sekolah	0.877	Reliabel
<i>Bullying</i>	0.894	Reliabel

Berdasarkan table 3.6 hasil uji reliabilitas menggunakan reliabilitas Cronbach's Alpha ditemukan skor budaya sekolah sebesar 0.877 dan *bullying* 0.894. skor ini menunjukkan bahwa skala budaya sekolah dan *bullying* reliabel karena skor tersebut > 0.6 . Oleh karena itu penelitian ini membuktikan skala budaya sekolah dan *bullying* valid dan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu budaya sekolah dan perilaku *bullying* sehingga teknik analisis data untuk penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah metode pendekatan untuk model penelitian yang menghubungkan antara satu variable dependen dengan satu variable independen. Dalam Analisis Regresi Sederhana, ada variabel yang bersifat linear dan non linear, hubungan antara variabel bersifat linier, yakni perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap, kemudian pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Analisis Regresi Sederhana merupakan salah satu teknik analisis yang luas pemakaiannya. Analisis ini banyak digunakan untuk melakukan prediksi. Alat bantu yang menunjang penelitian yaitu menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 24 *for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu berdiri pada tahun 1956 dengan nama Pendidikan Guru Agama Islam Pertama Nahdlatul Ulama' (PGAP NU), kemudian berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Hasyim Asy'ari (MTsAI Hasyim Asy'ari) pada tahun 1973. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah swasta yang berada di Kota Batu yang berada di bawah naungan yayasan LP Ma'arif Kota Batu, letak sekolah ini ditengah pusat kota karena sekolah ini tidak jauh dari alun-alun Kota Batu. Mts Hasyim Asy'ari dilengkapi dengan berbagai fasilitas diantaranya ada ruang belajar yang berjumlah 24 ruang, laboratorium komputer dan IPA, multimedia, perpustakaan, ruang konseling, ruang osis, bilik bersantai, toilet di setiap lantainya, mushola, koperasi, lapangan sekolah dan lain-lain.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan kurun waktu kurang lebih tiga bulan setengah. Dimulai pada tanggal 5 September 2022 hingga tanggal 17 Desember 2022. Penelitian berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari, Jalan Semeru Nomor 22 Sisir Kota Batu

3. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yang berjumlah 127 siswa terdiri dari beberapa kelas VIII, meliputi kelas VIII D, E, F dan G, Pemilihan subjek ini menggunakan teknik purposive sampling dan diperkuat oleh wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling menggunakan siswa kelas VIII bagian akhri-akhir karena pembagian kelas di Madrasah Tsanawiyah

Hasyim Asy'ari Kota Batu berdasarkan hasil belajar selama dua semester pertama.

4. Prosedur Penelitian

Peneliti membuat instrumen yang disebarakan melalui cara manual, yakni peneliti membuat instrumen yang di *print-out* menjadi lebaran kertas, yang isinya berupa lembar aitem pernyataan yang terbagi dua yaitu aitem pernyataan budaya sekolah dan aitem pernyataan *bullying* dan lebar pengerjaan soal. Penyebaran angket berupa lembaran kertas ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yang pertama penyebaran kuesioner aitem pernyataan budaya sekolah kemudian yang kedua penyebaran aitem pernyataan *bullying* dengan masuk ke kelas yang sudah ditentukan menjadi subjek penelitian.

5. Hambatan Penelitian

Hambatan yang ditemui oleh peneliti saat melakukan pengambilan data, meliputi waktu pertemuan penyebaran angket yang terbatas, dan keterbatasan pemahaman siswa dalam mengisi angket yang pertama karena mereka belum berpengalaman mengisi angket penelitian.

B. Hasil

1. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolomogrov-Smirnov, tujuannya untuk mengetahui data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.0 *for windows*.

Untuk menentukannya standar uji normalitas adalah berdasarkan hal berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal. Berikut hasil table pengujian normalitas:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Skala	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Exact Sig. (2-tailed)	Ket
Budaya Sekolah dan <i>Bullying</i>	127	0.005	0.167	Normal

Berdasarkan table 4.1, diketahui bahwa variable satu dan dua memiliki signifikansi $> 0,05$ yaitu budaya sekolah dan perilaku *bullying* 0.167. Dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut normal.

b. Uji Linieritas

Prosedur yang digunakan untuk mengetahui linieritas atau tidaknya suatu distribusi dalam penelitian disebut uji linieritas. Untuk mengetahui distribusi dalam penelitian linieritas atau tidak maka dilakukan uji linieritas antara variabel terikat dan variabel bebas dengan melihat signifikansi linieritasnya $< 0, 05$. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM® SPSS® versi 24.0 for windows, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas

Dependen	Independen	Signifikansi	Keterangan
<i>Bullying</i>	Budaya Sekolah	0.529	Linear

Berdasarkan table 4,2 hasil uji linieritas tersebut dapat diperoleh nilai sig. Linearity sebesar $0,529 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara budaya sekolah dengan *bullying*.

2. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Subyek Penelitian

Penelitian menggunakan subyek yang berasal dari siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yang terdiri dari kelas 4 kelas meliputi D, E, F dan G. Jumlah siswa dalam 4 kelas ini sebanyak 127 siswa. Penyebaran subyek dikategorisasikan berdasarkan jenis kelamin dan usia, rincian kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Deskripsi Frekuensi Subjek

Jenis Kelamin		Persentase	Usia		
Kategori	F		Kategori	F	Persentase
Laki-laki	73	57%	12	1	0.5%
Perempuan	54	43%	13	67	53%
			14	53	42%
			15	5	4%
			16	1	0.5%
Total	127	100%		127	100%

Berdasarkan tabel diatas menjabarkan deskripsi subjek penelitian ini yakni jumlah subjek laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan presentase laki-laki sebesar 57% dan perempuan sebesar 43%. Kemudian untuk rentang usia rata-rata subjek kelas VIII adalah 13 tahun dengan jumlah presentase sebanyak 53%.

b. Skor Empirik

Tabel 4.4 Skor Empirik

Skala	Maks	Min	Mean	Std. Deviation	N
Budaya Sekolah	103	51	82.25	10.304	127
<i>Bullying</i>	72	4	35.69	11.859	127

Berdasarkan tabel 4.4 skor empirik, hasil penelitian pada skala budaya sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 103, skor terendah sebesar 51 dengan mean empiric sebesar 82.25 dan standart deviasi sebesar 10,304. Kemudian hasil penelitian pada skala *bullying* memiliki skor tertinggi sebesar 72, skor terendah sebesar 4 dengan mean empiric sebesar 35.69 dan standart deviasi sebesar 11.859.

c. Deskripsi Kategori Data

Mencari kategorisasi ditujukan untuk mengetahui tingkat budaya sekolah dan *bullying* pada responden. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

Tabel 4.5 Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$X < M - SD$

Untuk mengetahui kategori pada setiap variabel, peneliti menggunakan kategorisasi rentang untuk masing-masing responden dengan pembagian menjadi tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah. Peneliti menggunakan bantuan dari software IBM SPSS versi 24.0 *for Windows* untuk menghitung katagorisasi dalam penelitian ini. Hasil yang di dapat pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Budaya Sekolah

Pada kategorisasi data ini menggunakan skor empirik dengan kategorisasi data sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kategorisasi Budaya Sekolah

Kategori	Jumlah	Presentase
Rendah	17	13%
Sedang	89	70%
Tinggi	21	16%
Jumlah	127	100%

Berdasarkan tabel 4.6, disimpulkan bahwa responden pada skala budaya sekolah yang berada di kategori tinggi berjumlah 21 responden (16%). Responden yang berada di kategori sedang berjumlah 89 responden (70%). Sedangkan responden yang berada di kategori rendah berjumlah 17 responden (13%).

2) Perilaku *Bullying*

Pada kategorisasi data ini menggunakan skor empirik dengan kategorisasi data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategorisasi *Bullying*

Kategori	Jumlah	Presentase
Rendah	11	9%
Sedang	96	75%
Tinggi	20	16%
Jumlah	127	100%

Berdasarkan tabel 4.7, disimpulkan bahwa responden pada skala *bullying* yang berada di kategori tinggi berjumlah 20 responden (16%). Responden yang berada di kategori sedang berjumlah 96 responden (75%). Sedangkan responden yang berada di kategori rendah berjumlah 11 responden (9%).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing aspek budaya sekolah terhadap *bullying*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 24.0 *for windows*. Adapun hasil dari analisis data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sig.	β
1	0.279	0.078	0.70	0.002	- 0.321

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0, 279 sehingga budaya sekolah berkorelasi sebesar 0. 279 dengan *bullying*. Determinasi atau R square menunjukkan nilai sebesar 0.078 atau 7,8% yang artinya budaya sekolah berpengaruh terhadap *bullying* sebesar 7,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini. Selanjutnya nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel budaya sekolah terhadap perilaku *bullying*. Kemudian nilai β sebesar $- 0.321$ menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai budaya sekolah bertambah sebesar $- 0.321$ pada nilai *bullying*. Tanda negatif yang ada di nilai β menunjukkan arah pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* memiliki pengaruh negatif artinya semakin tinggi budaya sekolah semakin kecil perilaku *bullying* yang muncul.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh variabel budaya sekolah terhadap *bullying*. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara budaya sekolah terhadap

perilaku *bullying* diterima. Kemudian H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara budaya sekolah dengan perilaku *bullying* ditolak.

b. Sumbangan Efektif Tiap Aspek Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Setelah melakukan uji regresi antara budaya sekolah dengan *bullying*, peneliti ingin mengidentifikasi berapa sumbangan efektif masing-masing komponen variabel budaya sekolah terhadap subskala variabel *bullying* yakni pelaku dan korban. Aspek dari budaya sekolah dalam penelitian ini terdiri dari hubungan siswa, hubungan guru dan siswa, iklim pendidikan, rasa memiliki dan keadilan. Untuk mencari hasil keefektifan dimensi independen terhadap dependen yaitu menggunakan SPSS 24.0 *for windows*.

1) Pelaku

Hasil analisis regresi tentang pengaruh aspek-aspek budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* sebagai pelaku menemukan nilai R sebesar 0,073 atau 7,3%.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Simultan Pelaku

Aspek Budaya Sekolah	Sig.
Hubungan siswa	0.018
Hubungan guru dan siswa	0.098
Iklim pendidikan	0.206
Rasa memiliki	0.031
Keadilan	0.033

Hasil analisis faktor budaya sekolah yang paling dominan berpengaruh adalah hubungan siswa kemudian iklim pendidikan, rasa memiliki, keadilan, dan hubungan guru dan siswa.

2) Korban

Berdasarkan hasil analisis regresi mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* sebagai korban menemukan nilai 0,081 atau sebesar 8,1%.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Simultan Korban

Aspek Budaya Sekolah	Sig.
Hubungan siswa	0.005
Hubungan guru dan siswa	0.258
Iklm pendidikan	0.653
Rasa memiliki	0.656
Keadilan	0.091

Hasil analisis faktor budaya sekolah yang paling dominan sama seperti pelaku yakni hubungan siswa kemudian dilanjutkan dengan keadilan, hubungan guru dan siswa, iklim pendidikan dan rasa memiliki.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh budaya sekolah terhadap *bullying* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pernyataan budaya sekolah dari Grazia (2020) yang telah dimodifikasi ke dalam bahasa Indonesia. Dimensinya meliputi hubungan siswa, hubungan siswa dan guru, iklim pendidikan, rasa memiliki, dan keadilan (Grazia & Molinari, 2021). Kemudian instrument *bullying* memodifikasi dari Balootbangan (2015) *Illinois Bullying Scale (IBS)* dari Espelage and Holt, ada dua subskala dalam skala *bullying* yakni pelaku dan korban untuk dimensi meliputi *bullying* verbal, *bullying* fisik serta pengancaman (Balootbangan & Talepasand, 2015).

1. Tingkat Budaya Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Berdasarkan hasil analisis table 4.8 memperoleh hasil tingkat budaya sekolah sedang sebesar 70% atau dengan jumlah frekuensi 89 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat budaya sekolah pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari masih banyak pada kategori sedang terhadap persepsinya dengan budaya sekolah. Akan tetapi sebanyak 16% siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari memiliki tingkat budaya sekolah yang tinggi dengan jumlah frekuensi 21 siswa. Dapat disimpulkan bahwa 21 siswa ini memiliki rasa saling membantu, ramah dengan siswa lain, memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam kategorisasi yang tinggi.

Selanjutnya tingkat budaya sekolah kategorisasi rendah sebanyak 13% atau sebanyak 17 siswa memiliki persepsi mengenai budaya sekolah yang rendah atau bisa dibilang 17 siswa ini kurang memiliki persepsi mengenai budaya sekolah. Dapat disimpulkan bahwa persepsi budaya sekolah di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu cenderung baik. Berdasarkan indikator yang menyusunnya dan berdasarkan hasil yang ditemukan maka terciptanya budaya sekolah yang aman secara mental dan fisik, interaksi antar anggota sekolah yang baik, keadilan dalam peraturan sekolah, dan rasa nyaman berada di sekolah.

Rendahnya tingkat budaya sekolah ini bisa lebih ditingkatkan dengan membuat budaya sekolah yang lebih kondusif menurut penelitian (Arifandi, 2020) ada beberapa faktor yang dapat membuat budaya sekolah lebih kondusif di antaranya suasana saling hormat antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, dan dengan pihak lainnya.

2. Tingkat Perilaku *Bullying* Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Tingkat perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu berada pada kategori sedang. Sebanyak 75% siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari atau dengan jumlah frekuensi sebanyak 96 siswa memiliki tingkat perilaku *bullying* yang sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII pernah melakukan *bullying* namun dalam intensitas yang jarang. Namun sebanyak 16% atau ada 20 siswa kelas VIII berada pada tingkat kategorisi perilaku *bullying* yang tinggi. Bisa disimpulkan 20 siswa ini sering melakukan perilaku *bullying* di sekolah, baik itu *bullying* secara fisik maupun verbal. Tetapi ada sebanyak 9% atau jumlah frekuensinya 11 siswa yang berada pada kategorisasi rendah bisa disimpulkan 11 siswa tidak pernah melakukan perilaku *bullying*.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa ada perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa kelas VIII bagian akhir di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari namun dalam kategorisasi sedang karena berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari sebelumnya menyebutkan kasus *bullying* di madrasah tidak berada tahap yang sangat mengkhawatirkan namun tetap berada tahap waspada karena kasus *bullying* yang terjadi disana beberapa tidak sampai masuk dalam catatan bk.

Tingginya perilaku *bullying* di sekolah terjadi karena beberapa faktor dalam penelitian (Nugroho dkk, 2020) ada faktor individu, faktor keluarga, faktor sosial budaya, faktor pengaruh kelompok, dan faktor sekolah yang menjadi pengaruh muncul perilaku *bullying*. Kemudian dalam penelitian (Rahmawati, 2016) Menurut Espelage dkk (2014) dalam penelitiannya,

keterlibatan kuat dari guru maupun staf akademik di sekolah dalam intervensi program-program perundungan dilaporkan menurunkan tingkat terjadinya perundungan secara signifikan. Selanjutnya perbedaan frekuensi gender di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari yang mana siswa laki-laki ada sebanyak 57% dan perempuan sebanyak 43% juga merupakan salah faktor yang membuat munculnya perilaku *bullying* seperti pada penelitian Bokhove ada beberapa pelajaran kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian ini. Ini memberikan bukti lebih lanjut bahwa sifat intimidasi gender, atau persepsi intimidasi, membutuhkan perhatian, dan bahwa, khususnya, anak laki-laki mungkin membutuhkan lebih banyak dukungan di bidang ini (Bokhove dkk, 2022) .

3. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* 0.078 atau sebesar 7.8% dengan taraf signifikansi $0.002 < 0,050$. Dapat diinterpretasikan bahwa budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* siswa memiliki nilai yang signifikansi atau antar variable memiliki pengaruh, yakni pengaruh yang diberikan sebesar 7,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai β -0.321 menunjukkan pengaruh negatif antara budaya sekolah terhadap perilaku *bullying*, artinya bahwa semakin tinggi budaya sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying* dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil sumbangan efektif pada aspek budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* sebagai pelaku dan korban menunjukkan hasil bahwa hubungan siswa memberikan sumbangan yang paling dominan diantara aspek yang lain terhadap perilaku *bullying*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rotun & Awalya, 2021) indikator yang paling tinggi yaitu interaksi dari proses belajar yang meliputi interaksi antar warga

sekolah dan proses belajar mengajar dikelas. Keadaan sekolah yang negatif atau positif berpengaruh terhadap frekuensi *bullying* disekolah.

Sejalan dengan Tafsir Al-Qur'an Tematik mengenai surat an-Nisa' ayat: 59,

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ء

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

Ayat ini mengartikan tanggung jawab pemerintah/ulil amri dalam menyelenggarakan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa tidak saja amanat undang-undang, namun juga melanjutkan misi dan perjuangan Rasulullah saw untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, merata, serta mencakup semua kelompok layanan pendidikan, baik pendidikan formal, non formal, maupun informal. Caranya dengan bertanggung jawab mengupayakan berbagai sarana prasarana yang ditujukan kepada semua layanan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dapat dinilai dari budaya sekolah yang positif, aspek yang mendukung budaya sekolah yang positif yakni dilihat dari hubungan para siswa, hubungan guru dan siswa, iklim pendidikan, rasa memiliki dan keadilan yang ada di lingkungan sekolah. Budaya sekolah yang positif diharapkan dapat mengurangi tingkat perudungan atau *bullying* yang terjadi di sekolah. *Bullying* merupakan salah satu sikap tercela yang di larang Allah SWT.

Larangan tersebut sangat jelas disebutkan dalam Al- Qur-an. Surah Al-Qur'an menjelaskan mengenai larangan melakukan perundungan yakni surah Al-Hujurat ayat 11 sudah dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.

Ayat diatas menjelaskan mengenai Allah memberikan sebuah peringatan halus, bahwasanya seorang yang beriman tidaklah layak mengolok-olok, mengejek, dan menghina orang lain. Orang beriman hanya melihat kekurangan yang ada pada dirinya sendiri dan hanya orang tidak beriman yang suka memperhatikan kekurangan orang lain oleh karena itu orang-orang yang tidak beriman lupa memperhatikan kekurangan dirinya sendiri, kemudian Allah menyebutkan bahwasanya orang yang tidak mau bertaubat atas larangan Allah sebelumnya merupakan golongan orang yang dzalim, (Fadhilah & Deswalantri, 2022).

Hubungan siswa merupakan aspek budaya sekolah yang paling dominan berpengaruh terhadap perilaku *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dapat diartikan bahwa baik buruknya hubungan

siswa yang ada di sekolah dapat mengatasi tingkat perilaku *bullying* yang terjadi. Hubungan siswa yang dimaksud yakni mencakup kerukunan siswa, sikap saling menghormati satu sama lain, siswa yang saling membantu dan siswa dapat mengandalkan satu sama lain. Dalam penelitian (Yuyarti, 2018) menjelaskan mengenai upaya mengatasi tindakan *bullying* melalui pendidikan karakter dengan mengembangkan budaya meminta dan memberi maaf, menerapkan prinsip-prinsip anti kekerasan, dan memberikan pendidikan mengenai perdamaian kepada para siswa. Upaya pendidikan karakter yang dilakukan tersebut merupakan cara agar meningkat kerukunan dan sikap saling menghormati antar siswa dengan demikian dapat mengurangi atau mengatasi perilaku *bullying* di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan secara keseluruhan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat budaya sekolah pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dibagi menjadi tiga kategori yakni kategori rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian dengan 127 siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu memperoleh hasil tingkat budaya sekolah rendah sebesar 13% atau sebanyak 17 siswa, siswa dengan budaya sekolah sedang sebesar 70% atau sebanyak 89 siswa dan siswa dengan budaya sekolah tinggi sebesar 16% atau 21 siswa. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu memiliki kecenderungan sedang mengenai budaya sekolah.
2. Tingkat perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dibagi menjadi tiga kategori yakni kategori rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian dengan 127 siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu memperoleh hasil tingkat perilaku *bullying* rendah sebesar 9% atau sebanyak 11 siswa, siswa dengan tingkat perilaku *bullying* yang sedang sebesar 75% atau sebanyak 96 siswa dan siswa dengan tingkat perilaku *bullying* yang tinggi sebesar 16% atau sebanyak 20 siswa. Artinya siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota batu memiliki kecenderungan yang sedang untuk melakukan *bullying*.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu memperoleh hasil bahwa budaya sekolah berpengaruh

signifikan terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi yang menunjukkan nilai R square menunjukkan nilai sebesar 0.078, nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai $\beta = -0.321$. Artinya budaya sekolah memiliki pengaruh terhadap perilaku *bullying* sebesar 7.8% yang signifikan, dan nilai β yang menunjukkan arah negatif diartikan bahwa semakin tinggi tingkat budaya sekolah maka semakin kecil terjadi perilaku *bullying* pada siswa. Kemudian berdasarkan analisis sumbangan efektif aspek budaya sekolah yang lebih dominan berpengaruh terhadap perilaku *bullying* yakni terhadap pelaku maupun korban yaitu aspek hubungan siswa, dengan meningkatkan atau lebih memperhatikan mengenai hubungan siswa merupakan salah satu cara mengatasi tingkat perilaku *bullying* yang ada di sekolah. Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu diterima dan Ha tidak terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu ditolak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh peneliti memberikan beberapa saran yang selanjutnya dapat bermanfaat atau berguna untuk:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian pihak sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan mengenai hubungan antar siswa menjadikan siswa yang lebih menghargai antar sesama, lebih rukun, dan saling membantu. Disamping itu guru juga dapat lebih terbuka kepada siswa, sehingga

kedekatan yang tercipta akan membuat siswa lebih responsif terhadap hal disekitarnya dan tidak terjadi kasus-kasus *bullying*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti meenyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi pengetahuan, pelaksanaan, dan lain-lain. Sehingga disarankan dan diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih luar mengenai variabel lain agar lebih bervariasi dengan mengkaji faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kecenderungan perilaku *bullying*, seperti karakteristik keluarga, karakteristik individu siswa, cara siswa bermedia sosial dan hal-hal lain yang dapat memicu perilaku *bullying* muncul. Agar dapat diperoleh hasil yang lebih bervariasi yang mendeskripsikan hal-hal apa saja dapat mempengaruhi timbulnya perilaku *bullying* sehingga hal tersebut dapat lebih menjadi perhatian agar dapat mengurangi atau mencegah perilaku *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag Online. *Qur'an dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Arifandi, A. S. D. (2020). Peran Penting Budaya Dan Iklim Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar. *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.36835/edukais.2020.4.1.11-19>
- Balootbangan, A. A., & Talepasand, S. (2015). *Validation of the Illinois bullying scale in primary school students of Semnan , Iran*. 5.
- Bari, F. (2020). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Iklim Sekolah Terhadap Kecenderungan Perilaku *Bullying* (Studi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Bokhove, C., Muijs, D., & Downey, C. (2022). The influence of school climate and achievement on *bullying*: Comparative evidence from international large-scale assessment data. *Educational Research*, 64(1), 18–40. <https://doi.org/10.1080/00131881.2021.1992294>
- Bosworth, K., Espelage, D. L., & Simon, T. R. (2016). Factors Associated with *Bullying Behavior in Middle School Students*. <Http://Dx.Doi.Org/10.1177/0272431699019003003>, 19(3), 341–362. <https://doi.org/10.1177/0272431699019003003>
- Destiyanti, I. C. (2022). *STUDI LITERATUR : Bullying Ancaman Nyata Dalam Dunia*. 10(1), 263–266.
- Eva, M. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi*, 2(02), 86–96. <https://media.neliti.com/media/publications/publications/256481-pengembangan-budaya-sekolah-1bf3dd81.pdf>
- Fadhilah, N., & Deswalantri, D. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13: Kajian Tafsir Al-Azhar Karya Hamka.

- Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13525–13534.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4468>
- Grazia, V., & Molinari, L. (2021). School Climate Research: Italian Adaptation and Validation of a Multidimensional School Climate Questionnaire. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 39(3), 286–300.
<https://doi.org/10.1177/0734282920967141>
- Haslan, M. M., Sawaludin, S., & Fauzan, A. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan(*Bullying*) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 24.
<https://doi.org/10.31764/civicus.v9i2.6836>
- Huda, A. M., Setiawan, F., & Dalimunthe, R. (2021). BUDAYA SEKOLAH/MADRASAH. In *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 3, Issue 3).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Kurniawan, H., & Astuti, K. (2021). Perception of School Climate and Masculinity on *Bullying* Behavior. *Psycho Holistic*, 3(2), 45–50.
<http://mbunivpress.or.id/journal/index.php/psychoholistic/article/view/129%0Ah>
<http://mbunivpress.or.id/journal/index.php/psychoholistic/article/download/129/99>
- Mawardi, & Indayani, S. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas 5 SD Negeri 6 Subulussalam Kota Subulussalam. *Jihafas*, 3(2), 14–29.
- Nadhifa, Y. (2018). *Pengaruh Moral Disengagement Dan Iklim Sekolah Terhadap Perilaku Bullying Pada Pelajar Sma Di Jakarta*. 115.
- Nugroho, S., Handoyo, S., & Hendriani, W. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku *Bullying*. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(2), 1–14.

- Okhtiyanto,Reno. (2021) Lingkungan Pendidikan Dan Pendidikan Lingkungan Dalam Al Qur'an / *E-Journal STEI Ar-Rachman*. (n.d.). Retrieved March 25, 2023, from <https://ejournal.steiar-rachman.ac.id/index.php/jear/article/view/27>
- Putri, G. A. R. W., Kurniasari, N. M. D., & Widarsa, I. K. T. (2021). Analisis Structural Equation Modeling (Sem) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku *Bullying* Remaja Awal Di Denpasar. *Archive of Community Health*, 8(2), 292. <https://doi.org/10.24843/ach.2021.v08.i02.p07>
- Rahmawati, S. W. (2016). Peran Iklim Sekolah terhadap Perundungan. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 154. <https://doi.org/10.22146/jpsi.12480>
- Rahmawati, S. W. (2018). Peran Conscientiousness Personality Trait Dan Iklim Sekolah Dalam Pencegahan Perundungan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5(2), 138–156. <https://doi.org/10.24854/jpu02018-130>
- Rigby, K. (2002). *New perspectives on bullying*. 320. https://books.google.com/books/about/New_Perspectives_on_Bullying.html?hl=id&id=THFKdsoeSe0C
- Rigby, K. (2003). *Bullying in schools and what to do about it (Revised and Update)*.
- Rotun, M., & Awalya. (2021). Hubungan Penalaran Moral dan Iklim Sekolah Terhadap. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 4(1), Hal. 1-12. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio>
- Sukadari, (2020). Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Exponential (Education for Exceptional Children)-jurnal pendidikan luar biasa-* <https://journal.upy.ac.id/index.php/PLB>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan R and D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 3, Issue April).
- Theodore, W., & Sudarji, S. (2020). Faktor-Faktor Perilaku Perundungan Pada Pelajar Usia Remaja Di Jakarta. *Psibernetika*, 12(2), 67–79.

<https://doi.org/10.30813/psibernetika.v12i2.1745>

Wicaksana, A. I. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku *Bullying* di Sekolah. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Bullying*, 20–21.
<http://hdl.handle.net/123456789/1969>

Widianti, W. (2019). Mengenal Perilaku *Bullying* di Sekolah. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 55.
<https://doi.org/10.29240/jbk.v3i1.801>

Yuyarti. (2018). Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 52–57.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

A. Skala *Bullying*

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kegiatan dan pengalaman anda, khususnya ketika berada di sekolah. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan mengenai apa yang setuju atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda (X) pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia.

1. Sangat Tidak Sesuai
2. Tidak Sesuai
3. Kadang-kadang
4. Sesuai
5. Sangat Sesuai

Beberapa hal yang perlu dipahami dan diperhatikan sebelum anda mengerjakan angket ini.

- a. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dengan jawaban yang akan Anda berikan. Semua jawaban adalah benar ketika sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
- b. Kerahasiaan data Anda akan terjamin dengan kode etik peneliti. Data ini hanya untuk keperluan kegiatan penelitian saja.
- c. Mohon dengan hormat, untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Jangan sampai ada yang terlewatkan. Mohon di cek ulang sebelum lembar jawaban di kumpulkan

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Usia :
Pekerjaan Orangtua :

No	Pernyataan					
1	Saya menyebarkan gosip tentang siswa lain	1	2	3	4	5
2	Saya mengucilkan siswa lain dari geng teman saya	1	2	3	4	5
3	Saya bersama geng saya mengganggu siswa lain	1	2	3	4	5
4	Saya mengganggu siswa lain	1	2	3	4	5
5	Saya membantu dalam menggoda siswa lain	1	2	3	4	5
6	Saya mendorong siswa lain untuk berkelahi	1	2	3	4	5
7	Saya menghasut siswa lain untuk memulai permusuhan	1	2	3	4	5
8	Saya mengancam akan menyakiti atau memukul siswa lain	1	2	3	4	5
9	Saya jahat pada siswa lain ketika saya sedang marah	1	2	3	4	5
10	Saya terlibat perkelahian fisik	1	2	3	4	5
11	Saya membalas ketika siswa lain memukul saya terlebih dahulu	1	2	3	4	5
12	Saya terlibat perkelahian fisik ketika saya marah	1	2	3	4	5
13	Saya melawan siswa lain yang bisa saya kalahkan dengan mudah	1	2	3	4	5
14	Siswa lain menertawakan saya	1	2	3	4	5
15	Siswa lain memanggil nama saya dengan sebutan lain	1	2	3	4	5
16	Siswa lain mengumpat kepada saya	1	2	3	4	5
17	Saya dipukul dan didorong oleh siswa lain	1	2	3	4	5

B. Skala Budaya Sekolah

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kegiatan dan pengalaman anda, khususnya ketika berada di sekolah. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan mengenai apa yang setuju atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda (X) pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia.

1. Sangat Tidak Sesuai

2. Tidak Sesuai
3. Kadang-kadang
4. Sesuai
5. Sangat Sesuai

Beberapa hal yang perlu dipahami dan diperhatikan sebelum anda mengerjakan angket ini.

- a. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dengan jawaban yang akan Anda berikan. Semua jawaban adalah benar ketika sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
- b. Kerahasiaan data Anda akan terjamin dengan kode etik peneliti. Data ini hanya untuk keperluan kegiatan penelitian saja.
- c. Mohon dengan hormat, untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Jangan sampai ada yang terlewatkan. Mohon di cek ulang sebelum lembar jawaban di kumpulkan

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Usia :
Pekerjaan Orangtua :

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Siswa saling membantu	5	4	3	2	1
2.	Secara umum, siswa rukun satu sama lain	5	4	3	2	1
3.	Siswa memperlakukan satu sama lain dengan hormat	5	4	3	2	1
4.	Siswa dapat mengandalkan satu sama lain	5	4	3	2	1
5.	Secara umum, hubungan antar siswa ramah	5	4	3	2	1
6.	Siswa dan guru merasa nyaman bersama	5	4	3	2	1
7.	Secara umum, siswa dan guru rukun satu sama lain	5	4	3	2	1
8.	Siswa merasa dekat dengan sebagian besar guru mereka dan mereka mempercayai mereka	5	4	3	2	1
9.	Secara umum, hubungan antara siswa dan guru ramah	5	4	3	2	1
10.	Di sekolah saya, saya benar-benar dapat belajar dan mendapatkan pendidikan yang baik	5	4	3	2	1
11.	Di sekolah saya, saya dapat merasakan bahwa kesuksesan siswa adalah prioritas bagi guru	5	4	3	2	1
12.	Di sekolah saya, saya dapat merasakan bahwa belajar itu penting	5	4	3	2	1
13.	Di sekolah saya, kami diharapkan untuk melakukan yang terbaik	5	4	3	2	1
14.	Secara umum, apa yang kita pelajari menarik	5	4	3	2	1
15.	Saya lebih suka berada di sekolah yang berbeda	5	4	3	2	1
16.	Di sekolah saya, saya merasa nyaman	5	4	3	2	1
17.	Saya bangga menjadi siswa sekolah ini	5	4	3	2	1
18.	Sekolah ini penting bagi saya	5	4	3	2	1
19.	Saya mencintai sekolah saya	5	4	3	2	1
20.	Hukuman itu adil	5	4	3	2	1
21.	Siswa diperlakukan dengan adil	5	4	3	2	1
22.	Aturannya adil	5	4	3	2	1

Lampiran 2 Data Base

A. Data Mentah *Bullying*

1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	31
2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	27
3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	5	3	1	29
4	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	5	3	1	37
5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	3	4	4	4	32
6	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	2	1	26
7	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	2	32
8	3	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	5	5	3	36
9	1	1	1	3	1	1	1	3	1	4	1	1	1	5	4	3	4	36
10	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	64
11	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	72
12	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	2	69
13	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	3	25
14	3	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	4	3	1	31
15	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	4	2	1	29
16	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	25
17	2	2	1	2	2	1	1	3	1	5	2	1	1	1	4	1	1	31
18	4	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	2	3	2	3	1	1	31
19	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	2	28
20	2	2	1	1	2	2	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	25
21	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	2	3	5	4	3	5	40
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	19
23	3	2	1	1	1	1	1	5	1	3	1	1	1	3	4	5	4	38
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	23
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	32
26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	63
27	2	2	2	1	1	1	1	2	1	5	2	1	1	1	4	1	3	31
28	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	1	1	1	2	5	2	1	32
29	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	41
30	2	3	3	5	3	1	1	4	3	4	2	3	4	3	5	3	4	53
31	1	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	24
32	3	2	3	4	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	5	3	1	43
33	3	2	3	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	38
34	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	37
35	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	25
36	3	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	4	5	3	5	37
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	21
38	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	1	1	3	5	3	3	39
39	2	1	1	1	1	1	1	2	1	5	4	1	1	2	5	4	2	35
40	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	5	1	1	29
41	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	5	1	1	28
42	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	37
43	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	3	2	1	29

44	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4	2	4	2	29
45	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	4	2	30
46	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	38
47	1	1	1	1	1	3	1	3	2	5	5	1	1	4	5	1	5	41
48	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	1	2	27
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
50	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	26
51	2	1	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4
52	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	3	3	1	3	28
53	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	5	3	4	33
54	2	1	1	1	2	1	1	2	4	3	1	1	1	4	4	1	1	31
55	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
56	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	5	1	1	25
57	2	1	1	3	3	1	1	5	1	4	4	1	1	5	4	2	5	44
58	2	3	1	2	4	1	1	1	3	5	1	1	1	1	5	5	5	42
59	3	2	2	1	1	1	2	4	3	5	2	1	1	5	5	2	3	43
60	1	3	4	2	5	5	2	3	2	5	1	3	2	4	1	5	5	53
61	1	2	1	1	3	1	1	4	1	5	1	1	3	5	3	3	1	37
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	1	2	2	1	24
63	5	3	2	2	2	2	3	3	5	3	3	3	2	1	4	3	5	51
64	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	23
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	19
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
67	1	3	2	2	2	1	2	4	2	5	3	1	4	2	5	1	2	42
68	3	4	3	2	1	1	1	3	1	4	3	1	3	3	3	1	1	38
69	1	2	3	1	1	1	3	2	2	4	2	1	1	1	3	2	1	31
70	1	3	1	4	2	4	1	2	2	4	2	5	1	1	5	3	4	45
71	4	5	5	3	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	3	4	43
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
73	4	5	3	4	4	4	3	4	2	2	5	3	2	3	2	2	3	55
74	1	1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	4	5	3	4	47
75	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	5	2	3	4	3	1	3	48
76	1	1	1	2	3	1	1	3	1	5	3	2	3	5	5	5	1	43
77	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	1	25
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5	5	2	1	28
79	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	40
80	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	27
81	4	5	4	3	1	2	2	1	2	4	3	3	2	2	4	5	5	52
82	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	24
83	4	4	3	3	3	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	69
84	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	28
85	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	1	33
86	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	24

87	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	2	25
88	3	5	4	3	1	2	2	1	2	4	3	3	2	2	4	5	5	51
89	2	1	1	1	1	1	1	1	2	5	3	1	1	2	5	2	31	
90	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	4	5	5	48	
91	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	3	4	2	32	
92	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	5	1	27	
93	3	3	1	3	4	2	1	4	1	3	1	1	1	5	5	5	48	
94	3	1	1	3	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	32	
95	1	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	24	
96	2	1	1	3	3	1	2	2	1	4	2	4	2	3	5	3	40	
97	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	5	5	36	
98	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	2	55	
99	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	39	
100	3	1	2	3	3	1	1	2	2	3	1	2	1	2	5	1	35	
101	4	2	1	3	2	1	2	1	1	4	1	1	3	4	4	2	40	
102	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	4	3	2	29	
103	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	5	5	4	56	
104	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2	37	
105	2	1	1	1	1	1	1	1	2	5	3	1	1	2	5	2	32	
106	3	2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	2	1	4	4	5	40	
107	3	2	1	2	1	1	1	3	1	3	2	1	3	3	4	2	37	
108	3	1	1	3	2	1	1	3	1	4	1	1	2	1	5	2	33	
109	4	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	31	
110	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	2	54	
111	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	31	
112	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	2	3	5	4	45	
113	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	23	
114	5	2	1	3	4	1	2	2	1	5	1	3	2	4	5	5	50	
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	3	2	2	26	
116	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	25	
117	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	4	3	39	
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
119	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	66	
120	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	5	2	31	
121	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	5	5	48	
122	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	31	
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	5	1	25	
124	3	2	1	2	1	1	1	3	2	3	3	1	2	5	4	5	42	
125	4	2	1	3	3	1	1	3	1	4	1	2	1	3	4	3	40	
126	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	5	2	42	
127	2	1	1	5	1	1	1	1	1	5	3	3	1	5	5	1	42	

B. Data Mentah Budaya Sekolah

1	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	100
2	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	84
3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	2	5	5	5	4	4	5	5	95
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	86
5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3	4	4	2	3	4	3	5	5	5	5	4	4	88
6	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	99
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	4	4	4	98
8	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	2	4	3	5	3	5	2	90
9	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	3	3	4	4	4	5	3	91
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	81
11	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	92
12	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	82
13	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	102
14	5	4	3	1	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	91
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	94
16	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	94
17	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	94
18	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	2	4	4	86
19	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	102
20	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	78
21	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	102
22	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	3	4	4	4	3	4	82
23	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	92
24	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	2	3	5	5	5	4	4	4	90
25	3	2	1	2	2	1	3	1	3	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	1	3	3	65
26	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	79
27	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	91
28	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	3	5	5	4	5	3	3	4	85
29	4	3	4	3	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	87
30	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	5	3	87
31	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	4	3	4	3	5	4	3	89
32	2	1	3	4	2	5	3	1	4	2	4	1	5	2	2	4	1	2	4	3	5	1	61
33	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	5	5	3	3	4	3	5	5	3	1	3	4	83
34	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	79
35	5	5	3	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	90
36	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	5	3	5	72
37	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	4	5	4	99
38	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	90
39	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	106
40	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	3	1	5	4	5	5	5	5	95
41	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	94
42	4	5	4	5	5	5	1	4	3	5	4	4	3	3	5	2	4	4	5	3	5	3	85
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	102

44	5	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	94
45	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	88
46	4	4	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	78
47	5	3	2	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	3	5	2	4	3	5	5	5	5	84
48	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	2	2	3	3	5	4	3	3	2	4	3	3	77
49	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	83
50	3	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	2	2	4	4	5	4	3	4	86
51	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	94
52	5	5	4	1	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	89
53	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	100
54	4	5	5	2	3	1	5	1	5	4	4	5	5	3	1	5	5	4	5	3	4	3	82
55	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77
56	5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	5	3	3	2	3	69
57	4	5	3	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	2	5	1	3	2	4	5	2	3	76
58	3	4	3	2	4	2	5	1	3	4	1	5	3	4	2	5	5	3	4	1	5	2	71
59	5	4	3	1	3	4	4	1	3	1	2	1	3	1	3	5	5	4	2	1	3	4	63
60	2	4	2	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	91
61	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	77
62	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	99
63	3	2	3	4	3	4	2	3	5	5	4	3	4	4	2	1	4	3	3	1	1	1	65
64	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	92
65	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	69
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	105
67	5	5	4	4	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	1	5	4	5	2	5	1	88
68	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	3	5	5	100
69	3	4	4	2	5	3	5	4	4	3	5	1	3	2	4	3	4	3	1	4	3	2	72
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	5	2	5	3	2	4	4	1	82
71	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	76
72	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	1	63
73	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	81
74	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	82
75	4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	90
76	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	2	4	5	3	4	5	5	4	87
77	4	4	5	3	5	5	4	2	3	5	3	5	4	3	2	3	5	5	5	4	4	4	87
78	5	4	4	3	3	3	2	1	1	4	3	5	4	4	3	3	4	5	3	2	4	1	71
79	4	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	78
80	4	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	2	1	4	4	4	5	3	1	79
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	5	4	81
82	4	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	97
83	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	55
84	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	82
85	4	3	3	2	4	2	3	2	3	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	76
86	3	3	4	3	3	2	1	3	2	5	5	5	5	3	1	2	3	3	3	3	3	4	69

87	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	89
88	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	74
89	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	91
90	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	96
91	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	4	3	3	4	92
92	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	84
93	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	69
94	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	80
95	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	78
96	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	5	4	4	4	3	3	87
97	5	4	4	5	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	5	4	3	3	2	3	3	76
98	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	88
99	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	75
100	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	81
101	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	2	4	91
102	3	4	3	2	3	4	5	4	4	3	2	5	4	3	1	3	5	5	5	5	4	5	82
103	5	5	4	5	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	5	4	3	3	1	3	2	75
104	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	80
105	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	5	4	3	4	4	86
106	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	99
107	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	67
108	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	5	5	4	3	4	82
109	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	87
110	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	74
111	5	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	83
112	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	89
113	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	81
114	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	1	5	5	4	5	3	2	3	82
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	86
116	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	101
117	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	5	5	3	5	2	2	4	4	4	4	4	77
118	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	101
119	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	84
120	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	97
121	3	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	86
122	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	3	4	87
123	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	1	5	5	5	5	4	3	3	87
124	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	101
125	3	2	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	1	3	5	5	5	3	3	3	76
126	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	84
127	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	96

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Hasil Uji Validitas

a) *Bullying*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	81.13	97.847	.412	.855
X2	81.30	95.576	.520	.851
X3	81.45	95.456	.497	.852
X4	81.56	97.455	.353	.857
X5	81.41	94.815	.537	.850
X6	81.31	96.535	.424	.854
X7	81.14	94.488	.549	.850
X8	81.46	92.663	.548	.849
X9	81.24	94.710	.534	.850
X10	81.04	95.387	.518	.851
X11	81.17	98.144	.383	.855
X12	81.07	96.352	.408	.855
X13	80.98	99.746	.308	.858
X14	81.51	96.553	.468	.853
X15	82.25	106.174	-.103	.877
X16	81.56	95.963	.360	.857
X17	81.02	96.896	.451	.853
X18	80.89	97.178	.506	.852
X19	81.06	94.885	.556	.850
X20	81.46	94.060	.480	.852
X21	81.34	95.511	.500	.851
X22	81.43	93.548	.516	.851

b) Budaya Sekolah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33.95	120.966	.484	.890
Y2	34.28	119.189	.610	.886
Y3	34.35	118.881	.607	.886
Y4	34.06	116.885	.659	.884
Y5	34.23	118.686	.635	.885
Y6	34.48	118.363	.647	.885
Y7	34.61	121.032	.694	.885
Y8	33.92	118.930	.564	.887
Y9	34.30	118.211	.632	.885
Y10	32.98	121.404	.380	.894
Y11	34.16	117.753	.613	.885
Y12	34.36	117.407	.694	.883
Y13	34.34	120.337	.601	.886
Y14	33.24	121.996	.377	.894
Y15	32.57	122.613	.303	.898
Y16	33.52	116.410	.528	.889
Y17	33.65	116.389	.503	.890

B. Hasil Uji Reliabilitas

a. Bullying

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	17

b. Budaya Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	21

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi

A. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.38938854
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.054
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.167
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

B. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Bullying</i> * Budaya	Between Groups	(Combined)	6372.487	40	159.312	1.207	.231
		Linearity	1374.534	1	1374.534	10.418	.002
		Deviation from Linearity	4997.953	39	128.153	.971	.529
Within Groups			11346.537	86	131.936		
Total			17719.024	126			

Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis
A. Hasil Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
					R Square Change	F Change	df1		df2
1	.279 ^a	.078	.070	11.435	.078	10.512	1	125	.002

a. Predictors: (Constant), Budaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1374.534	1	1374.534	10.512	.002 ^b
	Residual	16344.490	125	130.756		
	Total	17719.024	126			

a. Dependent Variable: *Bullying*

b. Predictors: (Constant), Budaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.058	8.195		7.573	.000
	Budaya	-.321	.099	-.279	-3.242	.002

a. Dependent Variable: *Bullying*

B. Hasil Parsial

Excluded Variables ^a						
Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
2	SR	-.210 ^b	-2.397	.018	-.210	1.000
	STR	-.148 ^b	-1.668	.098	-.148	1.000
	EC	-.206 ^b	-2.348	.020	-.206	1.000
	SOB	-.191 ^b	-2.177	.031	-.191	1.000
	IJ	-.189 ^b	-2.157	.033	-.189	1.000

a. Dependent Variable: Pelaku

b. Predictor: (constant)

Excluded Variables ^a						
Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
2	SR	-.250 ^b	-2.883	.005	-.250	1.000
	STR	-.101 ^b	-1.137	.258	-.101	1.000
	EC	-.040 ^b	-.450	.653	-.040	1.000
	SOB	-.040 ^b	-.447	.656	-.040	1.000
	IJ	-.151 ^b	-1.705	.091	-.151	1.000

a. Dependent Variable: Korban

b. Predictor: (constant)

Lampiran 6 Tabel Penentuan Sampel

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272